

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

14 March 2024

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 March 2024	
Closed	7,381.90	Value (Rp Triliun)	13.46
Change (point)	7.94	Volume (Juta lembar)	13.46
Persea (%)	0.11%	Rupiah vs US\$ (closed)	15,603
Market PER (x)	12.64	LQ45 Persen (%)	0.38
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	7,958	6,721	1,237
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value			18,713

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	39,005.00	235.80	0.60%
Nasdaq	16,266.00	246.40	1.51%
FTSE	7,748.00	78.60	1.01%
DAX	17,965.00	218.80	1.22%
CAC 40	8,087.00	67.80	0.84%
Hangseng	17,093.00	505.90	2.96%
Nikkei 255	38,798.00	(22.98)	-0.06%
Shanghai	3,055.00	(12.50)	-0.41%

Yield Indo Sun 10Y	6.686	-	0.00%
Yield US2Y	4.503	0.015	0.33%
Yield US30Y	4.312	-	0.00%
VIX	13.84	(1.38)	-9.97%
Como Indx	278.320	0.33	0.12%
EIDO	22.910	(0.03)	-0.13%
USD Index	102.808	(0.55)	-0.54%
IndoCDS	70.220	(0.03)	-0.04%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,534.50	157.50	0.85%
Tim (\$/ton)	27,634.00	4.00	0.01%
Copper	393.75	0.55	0.14%
Oil NYMEX (\$/barrel)	77.96	0.40	0.51%
Gold (\$/toaz)	2,162.00	(4.10)	-0.19%
CPO (RM/ton)	4,122.00	2.00	0.05%
Natural Gas	1.71	(0.00)	-0.06%
Wood Pulp	5,450.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	131.25	(3.10)	-2.36%

Sumber :bloomberg,lqplis

- Euphoria dari kenaikan bursa eksternal dan rilis laporan keuangan kinerja 2023 mendorong investor mengakumulasi beli. IHSG kembali ditutup menguat 39,30 poin menuju 7.421 Nilai transaksi investor asing yang membukukan pembelian bersih senilai Rp478 miliar. Transaksi tutup sendiri seperti MFIN @3.296 sejumlah Rp7,08 triliun, BBKA @10.119 senilai Rp1,51 triliun, BBRI @6.383 capai Rp1,33 triliun, BMRI @7.238 sejumlah Rp939 miliar, BBNI @6.196 capai Rp544 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin, dimana bursa Indonesia bukukan Rp11,97 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: SSSIA,NIKL,SURI,SMBR,TINS,TPIA,JECC,BRIS,KARW,NICL,SRAJ,INCO,MPPA.
- Emiten Lose (%)ISSI:MCAS,DSSA,LMSH,PTPS,CNMA,DGNS,ADMR,SMLE,NFCX,BAIK,MSKY,TNCA
- Emiten Top (%) LQ45: BRIS,INCO,ESSA,HRUM,ANTM,PGAS,UNVR,BMRI,INKP,BBNI,MBMA,MAPI
- Emiten Lose (%) LQ45: GOTO,PTBA,UNTR,ADRO,SMGR,ARTO,ITMG,INTP,PTMP,BUKA,EMTK.
- Emiten Top Kompas 100 (%):SSIA,TINS,TPIA,BRIS,INCO,ESSA,HRUM,SMIL,SILO,MNCN,ANTM.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ADMR,ENRG,GOTO,MTMH,TRON,PTBA,SMSM,MPMX,INDY,UNTR
- Perdagangan semalam Dow Jones kembali melewati level psikologis 39.000 atau level 39.005 ditutup menguat 235 poin. Aksi akumulasi beli mendorong bursa AS ditutup menguat atau merespon positif setelah rilis data inflasi Yoy dan Mom Febuary lebih baik dibandingkan sebelumnya. Data inflasi menjadi sentimen negatif ke harga spot emas seiring ekspektasi suku bunga The Fed ditunda lebih lama lagi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kompak dikawasan positif ditopang lonjakan saham-saham otomotif dan perbankan. Selain itu investor masih optimisme dengan kebijakan Bank Sentral AS akan menurunkan suku bunga di pertengahan tahun ini.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 6.950-7.400. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.360 Support I : 7.395 sedangkan Resistance I : 7.445 dan Resistance II: 7.470;
- Kalender Emiten : RUPS : BBKA, EDGE; Cum Date Deviden : BBNI Rp280,49517/saham; Ex Date Deviden : BBRI Rp235/saham; MEGA Rp209,303/saham ; Cum Date Rights Issue : PALM Rasio : 301 dapat 368 rights di harga Rp418/lembar ; Dist Date StockSplit : SCCO
- Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) diharapkan akan diimplementasikan pada tahun ini. Jika terwujud ada beberapa emiten akan kena dampaknya. Minuman berpemanis yang akan dikenakan cukai adalah minuman produk MBDK yang mengandung gula, pemanis alami, ataupun pemanis buatan. Pemberlakuan cukai terhadap MBDK saat ini terus digodok dan diharapkan akan bisa dijalankan pada 2024. Kebijakan tersebut akan dipengaruhi dengan beban produksi dari emiten yang menggunakan pemanis. Beberapa emiten yang berdampak kebijakan tersebut seperti ULTI, KINO, ICBP, CMRY.
- Hari ini Pemerintah berencana menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN). Lelang ini ditargetkan meraih dana hingga Rp 36 triliun. Sementara itu, Surat Berharga Negara (SBN) tercatat menjadi instrumen investasi paling favorit perusahaan asuransi jiwa hingga September 2023. Pemerintah akan melakukan lelang SUN dalam mata uang rupiah dengan target indikatif Rp 24 triliun dan maksimal Rp 36 triliun. Lelang dilaksanakan pada Rabu 13 Maret 2024, dibuka pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB.
- Menjelang libur dimulai di hari senin dan selasa seiring libur bersama. Pergerakan bursa kamis pekan kemarin bergerak terbatas namun investor asing bukukan pembelian bersih relative ramai capai Rp1,23 triliun. Aksi beli tersebut didorong ekspektasi euphoria dari bursa eksternal yang cetak rekor baru dan prospek kinerja emiten sebelumnya lebih baik dari sebelumnya. Akhirnya IHSG hanya ditutup menguat tipis sebesar 7,94 poin menuju 7.381. Pada perdagangan rabu ini potensi melanjutkan kenaikan sejalan dengan bursa eksternal maupun rilis data ekonomi AS yang solid sehingga bursa Uni Eropa pun mengalami kenaikan. Disisi harga spot komoditas yang catatkan penguatan dimulai dari nikel, timah, minyak mentah. Hari ini juga pemerintah pun melakukan lelang SUN potensi penawaran lebih tinggi dibandingkan target yang diharapkan. Jika penawaran lebih tinggi yang mengindikasikan ekspektasi ekonomi Indonesia masih menjanjikan. Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang gerak kisaran 7.365-7.440 atau peluang menguji level psikologis 7.400.
- Pilihan saham harian ini : ANTM, TINS, EXCL, BBRI, INCO, BTPS, SSSIA, ENRG, SMRA, BRMS, FILM, RAJA.

NEWS EMITEN

PTPP – Cetak Laba Bersih 2023 Senilai Rp271,69 Miliar.

PT P (Persero) Tbk (PTPP) mencatatkan laba Rp 481,36 miliar di tahun 2023. Raihan tersebut naik 77% dari laba tahun 2022 sebesar Rp 271,69 miliar. PTPP mencatatkan pendapatan sebesar Rp 19,99 triliun. Raihan itu naik 5,66% dari pendapatan tahun 2022 yang senilai Rp 18,92 triliun. Mayoritas pendapatan disumbang dari jasa konstruksi yang sebesar Rp 14,68 triliun di tahun 2023. (Sumber: emitennews.com)

BBRI – Akan Bagi Dividen Rp235/saham

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan membagikan sisa dividen tunai tahun buku 2023 senilai Rp 35,43 triliun atau Rp 235 per saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 1 Maret 2024. Cum Dividen: Pasar Reguler dan Negosiasi: 13 Maret 2024. Pembayaran Dividen: 28 Maret 2024 (Sumber: www.investortrust.id)

SMBR – Cetak Laba Bersih 2023 Rp121 Miliar.

Semen Baturaja (SMBR) per 31 Desember 2023 mencatat laba bersih Rp121,57 miliar. Melesat 57 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp77,32 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham naik menjadi Rp12 dari periode sama tahun sebelumnya Rp8. Lonjakan laba tersebut didukung oleh pendapatan Rp2,04 triliun, menanjak 8,5 persen dari edisi sama tahun sebelumnya Rp1,88 triliun. Beban pokok pendapatan Rp1,39 triliun, bengkak dari edisi sama 2022 sejumlah Rp1,11 triliun. Laba kotor Rp643,48 miliar, susut dari sebelumnya Rp768,91 miliar. (Sumber: Investortrust.id)

MEGA – Akan Bagi Dividen Rp209,30/saham

PT Bank Mega Tbk (MEGA) akan membagikan dividen tunai senilai Rp 2,45 triliun atau Rp 209,30 per saham untuk periode tahun buku 2023. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 1 Maret 2024. Cum Dividen: Pasar Reguler dan Negosiasi: 13 Maret 2024. Pembayaran Dividen: 27 Maret 2024 (Sumber: Beritainvestor.com)

PTMP – Bukukan Pendapatan 2023 Senilai Rp152 Miliar.

Mitra Pack (PTMP) sepanjang 2023 meraup laba Rp8,40 miliar. Anjlok 26 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp11,47 miliar. Alhasil, laba per saham melorot menjadi Rp3,18 dari episode sama tahun sebelumnya Rp12,651. Koreksi laba itu kontra produktif dengan penjualan. Di mana, perseroan mencatat penjualan bersih Rp152,99 miliar, surplus 12 persen dari edisi sama tahun sebelumnya Rp136,03 miliar. Beban pokok penjualan naik tipis menjadi Rp102,33 miliar dari sebelumnya Rp93,91 miliar. Laba kotor menanjak ke posisi Rp50,65 miliar, melejit dari sebelumnya Rp42,11 miliar. (Sumber: Market.bisnis.com)

ADHI – Laba Bersih 2023 catatkan Lonjakan 163%

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan kinerja gemilang di tahun 2023 dengan raihan laba bersih yang melonjak 163,42% dibandingkan tahun 2022. Laba bersih tahun 2023: Rp 214,01 miliar (vs Rp 81,24 miliar di 2022). Peningkatan pendapatan usaha 48,15%. Kontrak baru senilai Rp 37,4 triliun, meningkat 58% dari tahun 2022. Dominasi lini bisnis engineering & construction pada perolehan kontrak baru (93%). (Sumber: market.bisnis.com)

BMRI – Akan Bagi Dividen Senilai Rp169/saham

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) hari ini menyetujui pembagian dividen tunai senilai Rp33,04 triliun kepada para pemegang saham. Total dividen: Rp33,04 triliun. Dividend payout ratio: 60% dari laba bersih tahun 2023. Dividen per lembar saham: Rp169. (Sumber: Emitennews.com)

BBRI – Sisa Dividen Senilai Rp35,43 Triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) akan membagikan sisa dividen tunai tahun buku 2023 senilai Rp 35,43 triliun atau Rp 235 per saham. RUPST menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian BBRI yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 senilai Rp 60,09 triliun. Dari jumlah tersebut, sekurang-kurangnya Rp 48,1 triliun atau Rp 319/saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Jumlah tersebut termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada 18 Januari 2024 senilai Rp 12,66 triliun atau Rp 84/saham. (Sumber: emitennews.com)

ELSA – Laba Bersih lonjak 33% Jadi

PT Astra International Tbk (ASII) menyampaikan bahwa mengusulkan rasio pembayaran dividen atau dividen pay out ratio sebesar 62 persen dari laba bersih tahun buku 2023 yang tercatat sebesar Rp34 triliun. Usulan atas dividen final tersebut akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2024 berdasarkan kinerja yang sangat baik dan harga batu bara yang masih tinggi pada paruh pertama tahun 2023. Besaran dividen yang akan kembali diterima investor, ia merinci, dividen final sebesar Rp421 per saham atau lebih kecil dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp552 per saham (Sumber: emitennews.com)

TBIG – Kerjasama Digital Infrastructure Senilai Rp931,56 Miliar.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) dan Direksi Bersama Infrastructure Asia Pte, Ltd (BDIA), telah menandatangani perjanjian jasa pada 1 Maret 2024 senilai US\$60 juta atau setara Rp931,56 miliar. Jasa-jasa yang disediakan oleh BDIA kepada Grup TBIG tersebut antara lain, meliputi jasa konsultasi keuangan, jasa konsultasi merger dan akuisisi, jasa sehubungan dengan investor relation atau equity marketing dan jasa konsultasi strategis. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
ANTM Closed Price : 1.565
Buy Kisaran : 1.545-1.560
Stoplose : 1.500
Target Sell 1 : 1.640
Target Sell 2 : 1.710

EXCL Closed Price: 2.460
Buy Kisaran : 2.420-2.450
Stoplose : 2.360
Target Sell 1 : 2.520
Target Sell 2 : 2.620

INCO Closed Price: 3.990
Buy Kisaran : 3.960-3.980
Stoplose : 3.830
Target Sell 1 : 4.200
Target Sell 2 : 4.350

DISCLAIMER ON

TINS Closed Price: 730
Buy Kisaran : 720-725
Stoplose : 700
Target Sell 1 : 770
Target Sell 2 : 800

BBRI Closed Price: 6.350
Buy Kisaran : 6.250-6.300
Stoplose : 6.000
Target Sell 1 : 6.650
Target Sell 2 : 6.950

BTPS Closed Price: 1.265
Buy Kisaran : 1.250-1.260
Stoplose : 1.200
Target Sell 1 : 1.320
Target Sell 2 : 1.380

DISCLAIMER ON

Saham Fluktuatif
SSIA Price : 850
Buy Kisaran : 835-840
Stoplose : 815
Target Sell 1 : 890
Target Sell 2 : 930

SMRA Closed Price: 535
Buy Kisaran : 520-525
Stoplose : 515
Target Jual 1 : 560
Target Jual 2 : 585

FILM Closed Price: 4.380
Buy Kisaran : 4.350-4.370
Stoplose : 4.200
Target Sell 1 : 4.600
Target Sell 2 : 4.780

DISCLAIMER ON

CFIN Price: 496
Buy Kisaran : 490-494
Stoplose : 474
Target Sell 1 : 520
Target Sell 2 : 540

SMRA Closed Price: 525
Buy Kisaran : 515-520
Stoplose : 500
Target Sell 1 : 550
Target Sell 2 : 580

RAJA Price: 1.305
Buy Kisaran : 1.290-1.300
Stoplose: 1.250
Target Sell 1 : 1.370
Target Sell 2 : 1.430

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	47	CSMI	X	93	IKAI	X	139	MTFN	E,L,Y,X	185	SKYB	L,Y,X
2	ABDA	X	48	CTBN	X	94	INAF	M,E,X	140	MTPS	S,X	186	SMCB	X
3	ADES	X	49	CTTH	X	95	INCF	X	141	MTRA	E,D,L,Y,X	187	SMRU	X
4	AGAR	X	50	DADA	X	96	INPP	X	142	MTRM	X	188	SOHO	X
5	AGRS	X	51	DEAL	M,E,X	97	INTA	E,X	143	MYRX	B,L,Y,X	189	SRIL	M,E,X
6	AIMS	S,X	52	DEFI	X	98	IPPE	X	144	MYRX	B,L,Y,X	190	SSTM	X
7	AKKU	X	53	DIGI	E,X	99	JAWA	X	145	MYTX	E,X	191	SUGI	L,Y,X
8	ALMI	X	54	DMND	X	100	JECC	X	146	NASA	X	192	SUPR	X
9	ALTO	X	55	DPUM	X	101	JGLE	X	147	NETV	E,X	193	SURE	X
10	ANDI	X	56	DUCK	L,Y,X	102	JKSW	E,S,X	148	NIPS	B,L,Y,X	194	TAMA	X
11	ARGO	X	57	ELTY	X	103	JKSY	M,L,Y,X	149	NUSA	L,Y,X	195	TAMU	X
12	ARKA	X	58	ENVY	E,S,Y,X	104	KARW	E,X	150	OCAP	E,D,S,X	196	TARA	X
13	ARMY	L,Y,X	59	ENZO	X	105	KAYU	X	151	PADI	X	197	TAXI	X
14	ARTA	X	60	EPAC	X	106	KBAG	X	152	PBRX	M,X	198	TDPM	X
15	ARTI	E,D,X	61	EPMT	X	107	KBVL	E,X	153	PGUN	X	199	TECH	L,X
16	ASMI	X	62	ESIP	X	108	KBRI	L,S,Y,X	154	PLAS	L,Y,X	200	TELE	E,X
17	ASRM	X	63	ESTI	X	109	KDSI	X	155	PLIN	X	201	TFCO	X
18	BAPI	X	64	ETWA	B,E,X	110	KIAS	X	156	PNSE	X	202	TGRA	S,X
19	BAUT	X	65	FASW	X	111	KMTR	X	157	POLA	X	203	TIFA	X
20	BEKS	X	66	FISH	X	112	KOIN	E,X	158	POLY	E,X	204	TIRA	X
21	BELI	I	67	FLMC	X	113	KOTA	X	159	POOL	L,Y,X	205	TIRT	E,S,X
22	BIKA	E,X	68	FORU	X	114	KPAL	B,L,Y,X	160	POSA	E,X	206	TOPS	X
23	BIPP	X	69	FORZ	B,L,Y,X	115	KPAS	B,L,Y,X	161	PPRO	X	207	TOTO	X
24	BKSL	X	70	GAMA	L,Y,X	116	KRAH	B,L,Y,X	162	PRAS	M,X	208	TOYS	M
25	BKSW	X	71	GDST	X	117	KREN	X	163	PSKT	X	209	TRAM	L,Y,X
26	BLTA	X	72	GDYR	X	118	LAND	X	164	PTDU	X	210	TRIL	L,Y,X
27	BOSS	B,E,X	73	GGRP	X	119	LAPD	X	165	PUDP	X	211	TRIO	E,X
28	BPII	X	74	GIAA	E,X	120	LCGP	L,Y,X	166	PURA	X	212	TRUE	X
29	BRNA	X	75	GLOB	E,X	121	LCKM	X	167	PURE	L,Y,X	213	UNIT	L,Y,X
30	BSBK	X	76	GMFI	E,X	122	LIFE	X	168	RBMS	X	214	UNSP	E,X
31	BSWD	X	77	GMTD	X	123	LION	X	169	REAL	X	215	VIVA	M,E,X
32	BTEK	X	78	GOLL	B,L,Y,X	124	LMAS	E,D,L,Y,X	170	RIMO	L,Y,X	216	WICO	X
33	BTEL	E,X	79	GOTO	K	125	LMPI	X	171	ROCK	X	217	WIKA	M
34	BUKA	I	80	HADK	X	126	LMSH	X	172	RODA	X	218	WINR	X
35	CANI	E,X	81	HDIT	X	127	MABA	D,L,Y,X	173	RSKG	X	219	WMPP	X
36	CBMF	L,X	82	HDTX	E,X	128	MAGP	L,Y,X	174	SAFE	E,X	220	WUOU	X
37	CBRE	X	83	HELI	X	129	MAMI	B,L,Y,X	175	SBAT	M,S,X	221	WOWS	X
38	CENT	E,X	84	HKMU	B,E,D,L,X	130	MAMI	B,L,Y,X	176	SCCO	X	222	WSBP	E,X
39	CITA	X	85	HOME	A,L,Y,X	131	MASA	X	177	SCNP	X	223	WSKT	M,X
40	CLAY	X	86	HOPE	X	132	MDIA	M,X	178	SCPI	X	224	YELO	X
41	CMPP	E,X	87	HOTL	M,L,Y,X	133	MDRN	E,Y,X	179	SDMU	X	225	YPAS	X
42	CNKO	E,X	88	HRME	X	134	MFMI	X	180	SHID	X	226	YULE	X
43	CNTB	E,X	89	IBFN	E,X	135	MGNA	X	181	SIMA	E,L,Y,X	227	ZATA	X
44	CNTX	E,X	90	IBST	X	136	MINA	X	182	SINI	E,X	228	ZINC	X
45	COWL	B,E,D,L,Y,X	91	IFSH	X	137	MIRA	X	183	SKBM	X			
46	CPRI	L,Y,X	92	IHKP	X	138	MKNT	E,X	184	SKLT	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
